

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian/Pengembangan

Hasil penelitian ini menyajikan data yang diperoleh dari proses pengumpulan data, tahapan pembuatan produk yang dikembangkan, penilaian dari validator berupa ahli media dan ahli materi, serta hasil uji efektivitas *Lift The Flap Book* yang dikembangkan.

1. Hasil pengembangan *lift the flap book* anti *bullying*

Penelitian ini menggunakan jenis *Reserch & development* yaitu penelitian dengan cara mengembangkan sebuah produk *lift the flap book* anti *bullying* yang menggunakan metode pengembangan ADDIE dengan tahapan-tahapan yang telah dilakukan:

a. Tahapan Analisis

Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis kebutuhan (*need assessment*) melalui beberapa tahapan, yaitu observasi awal dan wawancara dengan guru serta siswa. Responden yang dipilih dalam penelitian ini adalah anak-anak kelompok B2 di TK Tunas Pembangunan Batulicin. Berikut adalah proses analisis yang telah dilaksanakan:

1) Metode penyampaian

Berdasarkan hasil wawancara yang sudah dilakukan kepada guru-guru di TK Tunas Pembangunan yang menyatakan bahwa penyampaian anti *bullying* di TK Tunas Pembangunan masih sebatas nasehat saja. Misal seperti larangan tidak boleh

berkelahi, memukul teman, dan tidak mengajak teman saat bermain. Permasalahan lainnya yaitu guru di sana juga masih bingung untuk menyampaikan materi apa saja yang di perlu di sampaikan dan belum ada media pembelajaran untuk menyampaikan anti *bullying* kepada anak, yang menjadikan pendidikan anti *bullying* di lembaga TK Tunas Pembangunan belum terbekali secara optimal.

Karakteristik peserta didik

2) Analisis karakteristik

peserta didik di TK Tunas Pembangunan bertujuan untuk menyusun materi pembelajaran yang sesuai. Pada tahap ini, peneliti menganalisis kemampuan akademik serta motivasi belajar peserta didik. Berikut adalah hasil analisis karakteristik peserta didik yang telah dilakukan oleh peneliti.

- a) *Lift The Flap Book* merupakan sumber belajar yang unik karena menyajikan gambar-gambar yang menyimpan kejutan saat dibuka, berupa informasi atau gambar tambahan. Buku ini termasuk media grafis yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk anak-anak.⁴⁸
- b) Berdasarkan kemampuan akademik peserta didik, mereka mampu melakukan rekonstruksi pada tingkat pemikiran terhadap perilaku yang telah dilakukan. Namun, perbedaan kemampuan akademik menjadi faktor utama yang memengaruhi hasil belajar anak. Beberapa anak terlihat bosan dan kurang memperhatikan pembelajaran.

⁴⁸ Rommel Sinaga, Ika Agustin, Murtopo dan Syahripal Putra Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran *Lift The Flap Book* Bagi Guru TK *Indonesian Collaboration Journal of Community Services* Vol. 3, No. 1, Februari 2023 21-27

c) Hasil belajar peserta didik kelompok B dalam topik anti-bullying masih tergolong belum optimal, karena penyampaian materi di lembaga tersebut hanya terbatas pada interaksi guru dan arahan saja.

3) Analisis materi dan perumusan tujuan pembelajaran

a) Materi Pembelajaran

Materi yang dikembangkan dalam media *Lift The Flap Book* berbasis anti *bullying* untuk anak kelompok B (usia 5–6 tahun) di TK Tunas Pembangunan meliputi: Pengertian *bullying* secara sederhana, contoh perilaku *bullying* di lingkungan sekolah, dampak *bullying* terhadap teman, dan sikap serta cara mencegah perilaku *bullying*.

Materi disesuaikan dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) anak usia dini kelompok B sesuai Permendikbud RI Nomor 137 Tahun 2014.

b) Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran dirumuskan menggunakan teknik ABCD (*Audience, Behavior, Condition, Degree*), yaitu melalui penggunaan media *Lift The Flap Book* berbasis anti *bullying*, anak kelompok B TK Tunas Pembangunan mampu mengenali, memahami, dan menunjukkan perilaku anti *bullying* dalam kegiatan pembelajaran.

b. Tahapan Perancangan (Desain)

Pada tahap ini, peneliti merancang media pembelajaran berupa buku cerita bergambar untuk pembelajaran pendidikan anti-*bullying* bagi anak usia 5-6 tahun.

Peneliti menyusun konsep desain melalui beberapa tahapan, yakni pra-produksi, produksi, dan pasca-produksi.

1) Pra Produksi

Pra-Produksi merupakan tahapan persiapan sebelum tahap produksi, di mana peneliti menjalani beberapa proses, antara lain:

a) Pembentukan tim *editing*

Mereka adalah salah satu penyedia layanan yang membantu memenuhi kebutuhan para pembeli. Penyedia jasa yang di pilih oleh peneliti untuk membuat visualisasi adalah layanan jasa desain dan percetakan yang berasal dari Pasuruan Jawa Timur yang bernama Bnartwork.

b) Pengisian dan *invoice*

Pada langkah ini penyedia jasa layanan akan meminta gambar seperti apa yang ingin di kembangkan serta rincian atau daftar harga suatu produk. Dalam pengisian, peneliti akan membuat alur cerita dan naskah dan *background lift the flap book*.

Selanjutnya akan di adakan meeting dengan tim jasa desain. Untuk membicarakan mengenai macam hal seperti *lime line* untuk proses desain. Setelah semua sudah selesai maka peneliti dan jasa desain sepakat dengan melalui proses pembayaran, bahwasanya sudah saling sepakat antar satu sama lain dengan pengembangan produk ini.

2) Produksi

Tahap produksi adalah tahap utama dalam pembuatan *Lift The Flap Book*. Pada tahap ini, peneliti bersama tim editing:

a) Desain Animasi

Terdapat satu animator yang bertanggung jawab membuat desain animasi sesuai kebutuhan, termasuk karakter animasi, latar belakang setiap halaman, dan desain gambar.

b) Produksi buku

Peneliti menunjuk PopRon PopupBook sebagai pihak penerbit yang bertanggung jawab mencetak buku cerita bergambar menjadi bentuk fisik yang akan digunakan dalam tahap pengembangan media.

3) Pasca Produksi

Tahap ini dapat dikategorikan sebagai proses penyelesaian akhir, di mana dilakukan evaluasi, perbaikan, dan modifikasi tambahan hingga diperoleh *output* final sebagai hasil keseluruhan produksi buku cerita bergambar.

c. Tahap Pengembangan (*Development*)

Tahapan pengembangan dalam penelitian ini terdiri dari dua tahapan, yaitu tahap produksi, di mana media yang dirancang dibuat menjadi produk, dan tahap validasi, yaitu pengujian keefektifan produk oleh *validator* berupa ahli media dan ahli materi.

1. Pengembangan *lift the flap book*

Tahapan pengembangan media *Lift The Flap Book* berbasis anti *bullying* dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk video untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan mudah dipahami mengenai bagian buka tutup pada buku mulai dari *cover* awal sampai dengan *cover* belakang. Penyajian dalam bentuk video

dipilih agar visualisasi setiap halaman buku yang bisa di buka tutup ditampilkan secara lebih efektif dibandingkan dengan uraian gambar statis.

Video tersebut memuat penjelasan mengenai bagian buku yang bisa di buka tutup mulai dari tampilan awal sampai dengan tampilan akhir *Lift The Flap Book* yang dikembangkan. Adapun tautan video pengembangan media dicantumkan pada bagian ini sebagai dokumentasi pendukung penelitian.

<https://youtu.be/yWd3dxzh9Bs?si=iO0TSF6tp0JKW514>

2. Validasi media *lift the flap book*

Tahap validasi bertujuan untuk mengecek seberapa efektif media yang dibuat, baik dari segi konten maupun materi. Proses validasi dilakukan oleh dua orang ahli, yaitu ahli konten dan ahli media.

- a. Validasi ahli materi dilanjutkan oleh Ibu Rizki Noor Haida, S. Psi., M. Pd. yang bertindak sebagai *validator* ahli materi. Hasil dari penilaian kelayakan materi adalah 90% yang termasuk dalam kategori layak dengan beberapa perbaikan. Berikut adalah perumusannya:

Tabel 4.1 Validasi Ahli Konten

No.	Pertanyaan	Skor			
		1	2	3	4
1.	a. Kesesuaian tema dengan tema pembelajaran				✓
	b. Kesesuaian tema dengan isi cerita				✓
2.	a. Gambar tokoh sesuai dengan karakteristik anak usia dini				✓
	b. Jumlah tokoh sesuai dengan karakteristik anak usia dini			✓	

3.	a. Amanat muncul dari karakter tokoh cerita				✓
	b. Amanat muncul dari keadaan cerita				✓
4.	a. Menggunakan alur cerita yang runtun (alur maju)				✓
	b. Bagian awal cerita sudah menggambarkan tokoh dan latar tempat			✓	
	c. Bagian tengah terdapat klimaks yang dapat dipahami anak			✓	
	d. Bagian akhir menggambarkan amanat yang dapat dipahami anak				✓
5.	a. Penggunaan sudut pandang orang ketiga sesuai dengan anak usia dini				✓
	b. Jumlah kata dalam satu kalimat sesuai untuk anak usia tingkat Taman Kanak-kanak Kelompok B (usia 5-6 tahun)				✓
	c. Gaya bahasa sesuai karakteristik anak usia dini. Tidak menimbulkan makna ganda (ambigu)			✓	

Validasi materi ini terdiri dari 5 item penilaian dengan nilai tertinggi 4. Untuk menghitung skor maksimal digunakan rumus berikut:

Skor Maksimal = jumlah butir penilaian \times nilai tertinggi

$$\text{Skor Maksimal} = 5 \times 4 = 20$$

Sehingga diperoleh skor maksimal sebesar 20, sedangkan skor yang diperoleh dari validasi materi adalah 18. Selanjutnya, untuk menghitung persentase kelayakan media yang dikembangkan digunakan rumus sebagai berikut:

Kelayakan % = $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Skor maksimal

$$\text{Kelayakan \%} = \frac{18 \times 100}{20}$$

20

$$= 90\%$$

Maka bisa disimpulkan dari hasil persentase kelayakan di atas bahwa dengan persentase 90% termasuk dalam kategori layak dengan perbaikan. Proses pengujian validasi materi ini dilakukan selama 14 hari dan tentunya melewati beberapa tahap revisi. Beberapa hal yang perlu diubah dalam validasi materi ini adalah penambahan adegan di bagian latar tempat, menggali lebih dalam tentang ekspresi sedih, dan mengganti kata-kata yang keras menjadi lebih lembut.

- b. Validasi Ahli Media dilakukan oleh Ibu Yokke Andini, SS., M. Pd sebagai orang yang memeriksa keahlian materi. Hasil dari penilaian kelayakan materi menunjukkan bahwa 75% termasuk dalam kategori sangat layak. Berikut adalah cara perhitungannya:

Tabel 4.2 Validasi Ahli Media

No.	Pertanyaan	Skor			
		1	2	3	4
1.	a. Kesesuaian bentuk dan ukuran (ukuran panjang 30 cm dan lebar 25 cm)			✓	
	b. Kesesuaian ukuran dengan isi materi cerita			✓	
	c. Penataan unsur tata letak <i>cover</i> muka sesuai sehingga memberikan kesan irama yang baik.			✓	
	d. Penataan unsur tata letak pada <i>cover</i> belakang sesuai sehingga memberikan kesan irama yang baik			✓	
	e. Menampilkan pusat pandang (<i>point center</i>) yang tepat.			✓	
	f. Agar fungsi (isi buku) jelas tata letak Agar fungsi (isi buku) jelas, tata letaknya proporsional dengan ukuran buku.			✓	
	g. Menampilkan kontras yang baik			✓	
2.	a. Ukuran huruf judul lebih dominan di bandingkan (nama pengarang dan logo)			✓	
	b. Warna judul buku kontras dengan latar belakang.			✓	

	c. Ukuran <i>font</i> sebanding dengan ukuran buku.			✓	
	d. Jangan menggunakan terlalu banyak kombinasi <i>font</i> .			✓	
3.	a. Ilustrasi dapat menjelaskan konten /isi buku			✓	
	b. Ilustrasi mampu mengungkapkan karakter objek			✓	
	c. Elemen tata letak ditempatkan secara			✓	
	d. konsisten menggunakan pola.			✓	
	e. Jeda antar paragraf jelas			✓	
	f. Penempatan judul bab atau isi yang di persamakan (kata pengantar, daftar isi, dan lainnya) konsisten.			✓	
	g. Jarak antara teks dan gambar sudah tempat			✓	
	h. Margin antara dua halaman yang berdekatan adalah proporsional			✓	
	i. Unsur desain seperti judul, subjudul, nomor halaman, gambar dan keterampilan yang sesuai.			✓	
4.	a. jangan menggunakan terlalu banyak <i>font</i> /jenis huruf			✓	
	b. Jangan menggunakan <i>font</i> hias/dekoratif			✓	
	c. Penggunaan variasi teks (tebal, miring, besar, kecil) tidak berlebihan.			✓	

	d. <i>Font</i> sesuai dengan isi materi			✓	
	e. Spasi teks antar baris normal			✓	
	f. Spasi antar karakter normal			✓	
5.	a. Dapat mengungkapkan makna/signifikasi suatu objek			✓	
	b. Bentuk proporsional.			✓	
	c. Bentuk sesuai dengan kenyataan.			✓	
	d. Keseluruhan penyajiannya harmonis			✓	
	e. Ilustrasi dengan garis yang jelas.			✓	

Validasi media terdiri dari 5 item penilaian dengan nilai tertinggi 4. Untuk menghitung skor maksimal digunakan rumus berikut:

Skor Maksimal = jumlah butir penilaian \times nilai tertinggi

$$\text{Skor Maksimal} = 5 \times 4 = 20$$

Dengan demikian, skor maksimal yang diperoleh adalah 20, sedangkan skor hasil validasi media sebesar 15. Selanjutnya, persentase kelayakan media yang dikembangkan dihitung menggunakan rumus berikut:

$$\text{Kelayakan \%} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Skor maksimal

$$\text{Kelayakan \%} = \frac{15 \times 100}{20}$$

20

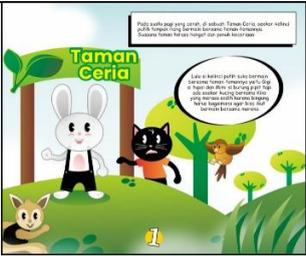
$$= 75\%$$

Maka bisa disimpulkan dari hasil persentase kelayakan di atas bahwa persentase

75% termasuk dalam kategori layak dengan perbaikan. Proses pengujian validasi media ini dilakukan selama 14 hari dan tentunya melewati beberapa tahap revisi. Beberapa hal yang perlu diubah dalam validasi media ini adalah gambar ilustrasi *pembully* harus di desain lebih ekspresif sesuai karakter yang suka *membully*, tata letak tokoh perlu di sesuaikan dengan deskripsi yang ada di cerita, dan kata *bullying* yang harus cetak miring karena menggunakan bahasa inggris.

Gambar hasil produk yang sudah di revisi

Tabel 4.3 Hasil Produk yang Sudah di Revisi

No.	Masukan validator	Keterangan	Sebelum	Sesudah
1.	Bagian latar tempat (taman)	Perlu tambahan narasi		
2.	Bagian isi	Ekspresi <i>pembully</i> harus lebih ekspresif sesuai dengan karakternya serta pemilihan kata harus lebih sopan		

d. Implementasi

Selanjutnya adalah langkah pelaksanaan, di mana *lift the flap book* akan dimanfaatkan. Tujuannya adalah untuk melihat seberapa efektif *lift the flap book* dalam membantu anak-anak memahami materi yang mereka pelajari. 15 siswa dari kelompok B2, bersama dengan 1 guru pendamping, melaksanakan penggunaan media buku *lift the flap book*. Untuk pengembangan ini, peneliti memakai desain *pretest* dan *Posttest* untuk satu kelompok. Hasil dari penggunaan media buku *lift the flap book* tentang anti *bullying* di TK Tunas Pembangunan Batulicin akan dijelaskan di sini. Peneliti melakukan *pretest* di luar kelas B2 TK Tunas Pembangunan Batulicin. Sebelum melaksanakan *pretest*, peneliti memberikan apersepsi kepada siswa untuk meningkatkan semangat belajar mereka. Setelah itu, anak-anak di kelas B2 akan menerima sejumlah pertanyaan dari alat penilaian yang telah disiapkan oleh peneliti tanpa menggunakan media apapun.

1) Kegiatan *pretest*

Program : pemberian *pretest*

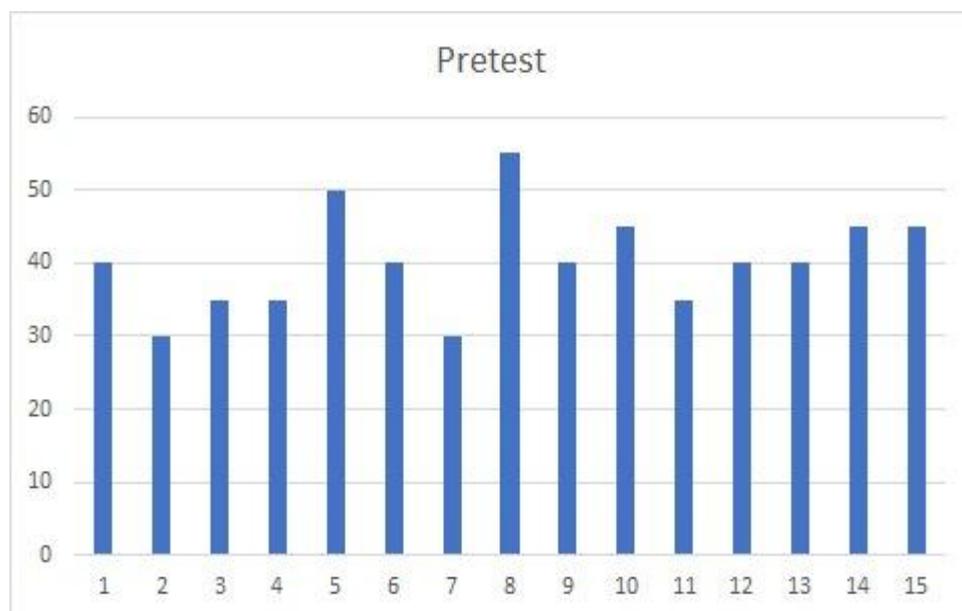
Materi : pengenalan tentang *bullying*, jenis *bullying* dan dampak *bullying*

Sasaran : Menilai sejauh mana penggunaan *lift the flap book* dapat meningkatkan pemahaman anak kelompok B2 mengenai anti *bullying*

Waktu : 09.00-10.00 WITA

Tempat : Luar kelas

gambar 4.3 Grafik *Pretest*



Saat *pretest* dilakukan, masih banyak anak yang belum mengetahui visualisasi mengenai *bullying*. Hasil *pretest* juga menunjukkan bahwa sebagian besar anak belum memahami materi tersebut. Di satu sisi ada beberapa anak yang mengetahui perilaku yang tidak boleh dilakukan kepada teman seperti memukul, menghina tanpa mengetahui bahwa itu *bullying* selain itu anak mampu menyebutkan dampak *bullying* seperti merasa sedih. Inilah hasil *pretest* yang sudah dilakukan oleh pendidik bersama penulis.

Tabel 4.4 Sebelum Penerapan

No.	Nama	Item jawaban					Skor	Nilai
		1	2	3	4	5		
1.	Anak 1	2	2	2	2	1	9	45
2.	Anak 2	1	1	1	1	2	6	30

3.	Anak 3	1	2	2	1	1	7	35
4.	Anak 4	1	2	1	2	1	7	35
5.	Anak 5	2	2	2	3	1	10	50
6.	Anak 6	2	2	1	2	1	8	40
7.	Anak 7	1	1	1	2	1	6	30
8.	Anak 8	1	2	3	3	2	11	55
9.	Anak 9	2	2	1	1	2	8	40
10.	Anak10	1	2	3	2	1	9	45
11.	Anak 11	2	2	1	2	1	7	35
12.	Anak 12	1	2	2	1	2	8	40
13.	Anak 13	1	2	2	2	1	8	40
14.	Anak 14	1	2	2	2	2	9	45
15.	Anak 15	1	2	2	2	2	9	45
							8,0	40,3

2) *Treatment 1*

Selanjutnya adalah pemberian *treatment*. Anak-anak akan di berikan perlakuan/ *tratment* oleh pendidik dengan *lift the flap book*

Tabel 4.5 *Treatment 1*

Program	: <i>Treatment 1</i>
Materi	: Pemahaman tentang definisi anti <i>bullying</i> dan macam-macam anti <i>bullying</i>
Sasaran	: Mengukur efektifitas <i>lift the flap book</i> Pemahaman anak B2 tentang <i>bullying</i> B2 dalam pengetahuan Anti <i>Bullying</i>
Waktu	: 9.00 - 10.00 Wita
Tempat	: Aula sekolah

Treatment 1 dapat berjalan dengan lancar. Anak tampak lebih fokus, aktif, serta lebih cepat menangkap materi pembelajaran. Materi yang dibahas pada tahap ini adalah definisi *bullying*. Setelah diberikan perlakuan, anak mulai memahami dan

mengetahui apa itu *bullying*

Tabel 4.6 *Treatment 2*

Program	: <i>Treatment 2</i>
Materi	: Pemahaman tentang dampak <i>bullying</i> dan cara Menangani jika teman melakukan <i>bullying</i>
Sasaran	: Mengukur efektivitas <i>lift the flap book</i> terhadap pemahaman anak B2 tentang <i>bullying</i>
Waktu	: 9.00 - 10.00 Wita
Tempat	: Aula sekolah

Setelah itu, peneliti melanjutkan dengan pemberian materi (*treatment 2*) yang berfokus pada klasifikasi bentuk-bentuk *bullying* dan strategi penanganan apabila ada teman yang melakukannya. Hal ini mendorong keterlibatan aktif anak-anak, dan mereka berhasil menyebutkan seluruh jenis-jenis *bullying* yang telah dipelajari.

Tabel 4.7 *Treatment 3*

Program	: <i>Treatment 3</i>
Materi	: Pemahaman tentang definisi anti <i>bullying</i> melalui praktek dan menggunakan Lembar Kerja
Sasaran	: Mengukur efektivitas <i>lift the flap book</i> terhadap pemahaman anak tentang <i>bullying</i>
Waktu	: 9.00 - 10.00 Wita
Tempat	: Luar Ruangan

Setelah menyampaikan materi mengenai definisi dan jenis-jenis perundungan (*bullying*), pendidik kemudian mengajak anak-anak kelompok B2 untuk mendemonstrasikan langkah-langkah yang telah mereka pelajari, terkait dampak *bullying* dan cara menangani jika ada teman yang melakukan perundungan.

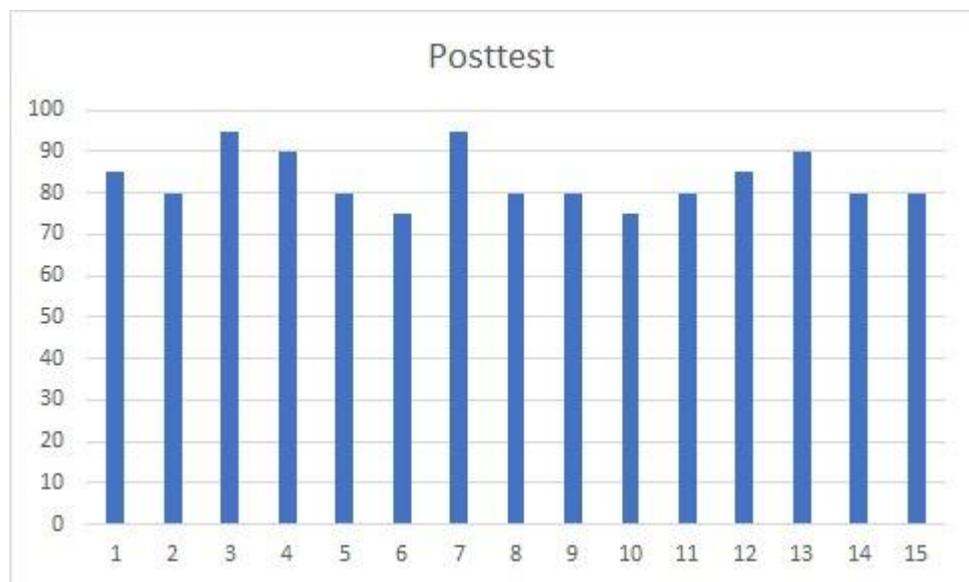
Tabel 4.8 Pemberian *Posttest*

Program	: Pemberian <i>Posttest</i>
Materi	: Pemahaman tentang <i>bullying</i> , macam-macam <i>bullying</i> apa saja dampak dari <i>bullying</i> serta tindakan yang perlu di lakukan saat teman melakukan <i>bullying</i>
Sasaran	: Mengukur efektivitas <i>lift the flap book</i> terhadap pemahaman anak tentang <i>bullying</i>
Waktu	: 9.00 - 10.00 Wita
Tempat	: Ruang kelas B2

Hasil *pretest* menunjukkan efektivitas yang optimal dari media yang digunakan. Anak-anak menunjukkan partisipasi yang tinggi, kemudahan dalam

menyerap materi, dan antusiasme belajar dengan media *lift the flap book* .
Selanjutnya, *Posttest* dilaksanakan oleh pendidik dan peneliti guna mengukur seberapa jauh pemahaman yang dicapai anak terhadap materi yang disajikan. Hasil *Posttest* tersebut terlampir di bawah ini:

Gambar 4.4 Grafik *Posttest*



Tabel 4.9 Setelah Penerapan

No.	Nama	Item jawaban					Skor	Nilai
		1	2	3	4	5		
1.	Anak 1	3	4	3	4	3	17	85
2.	Anak 2	3	3	3	3	4	16	80
3.	Anak 3	3	4	4	4	4	19	95
4.	Anak 4	3	4	3	4	4	18	90
5.	Anak 5	3	4	3	3	3	16	80
6.	Anak 6	3	3	3	3	3	15	75
7.	Anak 7	4	4	3	4	4	19	95
8.	Anak 8	3	3	4	3	3	16	80
9.	Anak 9	3	3	4	3	3	16	80
10.	Anak 10	4	4	3	3	3	15	75
11.	Anak 11	3	3	3	4	3	16	80
12.	Anak 12	3	3	4	3	4	17	85
13.	Anak 13	4	4	4	3	3	18	90
14.	Anak 14	3	3	4	3	3	16	80

15.	Anak 15	4	3	3	3	3	16	80
							16,6	83,3

e. Evaluasi

Setelah tahap implementasi selesai, langkah selanjutnya adalah tahap evaluasi, yang menjadi penutup dari model pengembangan ADDIE. Penulis memilih jenis evaluasi formatif, yang bertujuan untuk memperbaiki dan menyempurnakan efektivitas serta daya tarik produk *lift the flap book* melalui penilaian yang dilakukan di setiap akhir pembelajaran tatap muka.

Peneliti melakukan uji normalitas setelah menyelesaikan kegiatan *pretest* dan *posttest*. Tujuannya adalah untuk mengetahui distribusi data apakah normal atau tidak normal. Di bawah ini merupakan hasil uji normalitas yang diperoleh menggunakan program SPSS 16.

Tabel 4.10 *Tests of Normality*

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.186	15	.173	.944	15	.440
Posttest	.293	15	.001	.819	15	.006

a. Lilliefors Significance Correction

Keterangan:

Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi (sig) $> 0,05$, sedangkan data yang tidak berdistribusi normal memiliki nilai $\text{sig} < 0,05$. Berdasarkan tabel di atas, nilai sig lebih kecil dari $0,05$, sehingga data tersebut tidak berdistribusi normal. Hal ini berarti penelitian tidak dapat menggunakan uji statistik parametrik. Oleh karena itu, peneliti menggunakan uji Wilcoxon sebagai alternatif untuk mengevaluasi keefektifan *Lift The Flap Book* terhadap pemahaman belajar anak kelompok B2, berikut perumusannya :

Tabel 4.11 Wilcoxon Signed Rank Test

Wilcoxon Signed Ranks Test

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
<i>Posttest</i> - Pretest	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	15 ^b	8.00	120.00
	Ties	0 ^c		
	Total	15		

a. *Posttest* < Pretestb. *Posttest* > Pretestc. *Posttest* = PretestTabel 4.12 *Test Statistics***Test Statistics^b**

	<i>Posttest</i> - Pretest
Z	-3.415 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.001

a. Based on negative ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

Dasar pengambilan keputusan uji Wilcoxon:

1. Jika nilai Asymp.Sig. < 0,05, maka *lift the flap book* berpengaruh pada pemahaman anak B2
2. Jika nilai Asymp.Sig > 0,05, maka *lift the flap book* tidak berpengaruh pada pemahaman anak B2

Berdasarkan output '*Test Statistics*', diketahui nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,01, yang berarti $0,01 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa hasil *pretest* dan *posttest* menyimpulkan bahwa *Lift The Flap Book* memiliki pengaruh yang

signifikan terhadap pemahaman belajar anak kelompok B2. Berikut adalah interpretasi uji Wilcoxon yang telah dilakukan peneliti :

- 1) *Negative Rank* atau selisih negatif antara hasil belajar anak B2 pada *pretest* dan *posttest* adalah 0, baik pada nilai N, *Mean Rank*, maupun *Sum Rank*. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi penurunan atau pengurangan nilai antara *pretest* dan *posttest*
- 2) *Positive Rank* atau selisih positif antara hasil belajar anak B2 pada *pretest* dan *posttest* menunjukkan nilai N sebesar 15. Artinya, ke-15 peserta didik mengalami peningkatan belajar yang sangat baik, dengan rata-rata peningkatan sebesar 8,00 dan total peringkat positif (*Sum of Rank*) sebesar 120,00.
- 3) *Ties* menunjukkan nilai yang sama antara *pretest* dan *posttest*. Pada uji yang dilakukan, peneliti memperoleh hasil *ties* sebesar 0, yang berarti tidak ada nilai yang sama antara *pretest* dan *posttest*.

B. Pembahasan

Penelitian dengan judul pembuatan *lift the flap book* untuk meningkatkan pembelajaran anti *bullying* pada anak-anak usia dini TK tunas pembangunan dibuat dengan menggunakan ADDIE yang memiliki 5 langkah, yaitu analisis perencanaan, pengembangan, penerapan dan penilaian.

Berbagai faktor menjelaskan kenapa masih sedikit sekolah PAUD yang mengadakan program anti perundungan. Beberapa di antaranya adalah tidak adanya penjelasan dalam kurikulum, kurangnya pemahaman serta keterampilan para guru mengenai cara menghadapi perundungan, dan sedikitnya penelitian serta praktik yang bisa dijadikan contoh untuk proses belajar. Salah satu cara yang bisa

digunakan untuk program anti perundungan pada anak usia dini adalah dengan memanfaatkan buku *lift the flap*.

Berbagai faktor menjelaskan kenapa masih sedikit sekolah PAUD yang mengadakan program anti perundungan. Beberapa di antaranya adalah tidak adanya penjelasan dalam kurikulum, kurangnya pemahaman serta keterampilan para guru mengenai cara menghadapi perundungan, dan sedikitnya penelitian serta praktik yang bisa dijadikan contoh untuk proses belajar. Salah satu cara yang bisa digunakan untuk program anti perundungan pada anak usia dini adalah dengan memanfaatkan buku *lift the flap*.⁴⁹

Masih terdapat sedikit institusi PAUD yang secara khusus menawarkan media pembelajaran mengenai penanggulangan *bullying*. Ini terjadi karena minimnya wawasan para pendidik tentang konsep *bullying* di kalangan anak-anak usia dini, serta keterbatasan media visual yang dipakai untuk menyampaikan materi tersebut. Umumnya, guru hanya memberikan saran lisan sehingga anak-anak belum memiliki pemahaman yang jelas mengenai contoh-contoh perilaku *bullying* dan cara untuk menanganinya. Media *Lift the flap book* merupakan pilihan yang sangat sesuai untuk digunakan, karena menyajikan ilustrasi visual yang menarik yang dapat membantu anak-anak membedakan antara perilaku yang baik dan perilaku *bullying*.⁵⁰

⁴⁹ Khotimah, Husnul, Asep Supena, and Nandang Hidayat. "Meningkatkan attensi belajar siswa kelas awal melalui media visual." *Jurnal Pendidikan Anak* 8.1 (2019): 17-28.3 Sri Wulandari, "Perancangan Buku Bergambar Cerita Rakyat Karampuang" (2018).

⁵⁰ Utami, D. R. A. T., Yuliati, N., & Aisyah, L. N. "Pengembangan Media *Lift the Flap Book* untuk Mengenalkan Perilaku Anak." *JECER*, 2023.

Dalam pendidikan anak-anak yang masih sangat muda, penggunaan alat yang menarik sangat krusial untuk memperbaiki perhatian, semangat, dan kemampuan anak dalam menyerap pengetahuan. Alat visual memainkan peranan penting dalam menyajikan representasi nyata mengenai ide yang diajarkan⁵¹. Buku *Lift the Flap Media* menyediakan fitur *flap* yang dapat dibuka sendiri oleh anak. Aktivitas membuka *flap* ini dapat memperkuat rasa ingin tahu, melatih keterampilan motorik halus, dan menjadikan pengalaman belajar lebih berarti.⁵²

Dengan mengangkat penutup, anak-anak dapat mengamati contoh tindakan perundungan seperti mengejek, memukul, mengisolasi teman, atau merampas barang orang lain. Mereka juga dapat melihat contoh tindakan positif seperti membantu teman, berbagi, meminta maaf, dan melaporkan kepada guru. Representasi seperti ini mendukung anak-anak dalam memahami dampak dari tindakan mereka serta pilihan perilaku yang lebih baik. Alat visual yang bersifat interaktif sangat ampuh untuk mengajarkan nilai-nilai moral dan sosial karena konten disajikan dengan cara yang jelas dan mudah dicerna oleh anak-anak di usia awal.⁵³ Namun, belum ada penelitian yang secara khusus mengembangkan *Lift the flap book* bertema Anti *Bullying*, sehingga penelitian ini memiliki unsur kebaruan yang penting.⁵⁴

Untuk menilai kelayakan *lift the flap book* yang dikembangkan, peneliti

⁵¹ Khotimah, Husnul, dkk. "Meningkatkan Atensi Belajar Melalui Media Visual." *Jurnal Pendidikan Anak*, 2019.

⁵² Emelia, W. dkk. "Pengaruh Media Visual Interaktif terhadap Pemahaman Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi*, 2022.

⁵³ Maila Rahiem & Fira Widiastuti. "Pembelajaran Konsep Sosial melalui Buku Cerita Bergambar untuk Anak Usia Dini." 2020

⁵⁴ Kartika, Melina Y., dkk. "Pengembangan Buku Cerita Bergambar untuk PAUD." *Scholaria*, 2023.

melakukan proses validasi melalui ahli materi dan ahli media guna memastikan kualitas produk yang dibuat. Hasil penilaian dari masing-masing *validator* kemudian dianalisis. Ahli materi memberikan nilai dengan persentase 90% yang termasuk dalam kategori layak, disertai beberapa saran perbaikan. Sementara itu, ahli media memperoleh persentase 75% yang dikategorikan sangat layak, juga dengan beberapa catatan revisi. Berdasarkan keseluruhan hasil validasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa *lift the flap book* dinilai valid serta sangat layak untuk digunakan.

Setelah *lift the flap book* direvisi sesuai dengan saran dan rekomendasi para *validator*, media tersebut kemudian digunakan dalam pembelajaran di TK Tunas Pembangunan. Penerapan *lift the flap book* ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas media tersebut dalam mendukung pembelajaran anti *bullying* pada anak kelompok B2. Media ini diterapkan oleh pendidik kepada 15 peserta didik kelompok B2. Pada tahap pelaksanaan, pendidik bersama peneliti melakukan *pretest* dan *posttest* untuk melihat perbedaan hasil belajar anak sebelum dan sesudah penggunaan *lift the flap book* anti *bullying*. Nilai rata-rata *pretest* yang diperoleh adalah 40,3, sedangkan rata-rata nilai *Posttest* meningkat menjadi 83,3.

Selanjutnya, peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan statistik nonparametrik, yaitu uji Wilcoxon, untuk mengetahui apakah penggunaan *lift the flap book* membantu anak dalam memahami materi yang dipelajari. Hasil analisis menunjukkan bahwa media *lift the flap book* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman belajar anak kelompok B2, dengan nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,001, yang berarti $0,001 < 0,05$. Temuan ini mengindikasikan bahwa

penggunaan *lift the flap book* mampu meningkatkan kemampuan dan keterampilan anak, membuat mereka lebih aktif, termotivasi, serta tidak mudah merasa bosan selama kegiatan belajar. Anak-anak B2 juga menunjukkan kemampuan memahami materi dengan lebih cepat dan dapat mempelajari situasi nyata melalui kegiatan simulasi.

Dalam pengembangan buku cerita bergambar sebagai media *lift the flap book* anti *bullying* untuk anak usia dini di TK Tunas Pembangunan, peneliti melakukan analisis kebutuhan yang mencakup tiga aspek utama, yaitu kebutuhan peserta didik, kurikulum, serta fasilitas dan sarana pendukung. Analisis ini dilakukan untuk memastikan bahwa media yang dikembangkan sesuai dengan konteks pembelajaran dan karakteristik anak usia dini.

1. Kebutuhan peserta didik

Anak usia dini berada pada tahap perkembangan yang cepat dan memiliki karakteristik unik. Mereka cenderung ingin tahu, imajinatif, aktif, dan lebih mudah belajar melalui media visual serta kegiatan bermain. Berdasarkan hasil observasi di TK Tunas Pembangunan, diketahui bahwa anak-anak masih kurang memiliki pengetahuan dasar anti *bullying*. Hal ini menegaskan pentingnya penyediaan media pembelajaran yang dapat mengenalkan konsep pencegahan dan penanganan *bullying* dengan cara yang sederhana namun efektif.

Oleh karena itu, anak-anak memerlukan media belajar yang menarik, seperti *lift the flap book* dengan ilustrasi dan warna yang mencolok serta alur cerita yang mudah dipahami. Media tersebut diharapkan mampu

meningkatkan keterlibatan emosional dan kognitif anak dalam memahami langkah-langkah yang dilakukan jika teman melakukan *bullying* atau melihat perilaku *bullying*.

2. Kebutuhan kurikulum.

Hasil wawancara dengan guru di TK Tunas Pembangunan menunjukkan bahwa saat ini belum ada kurikulum khusus yang membahas anti *bullying*. Meskipun begitu, beberapa guru telah berupaya menyisipkan pesan-pesan anti *bullying* seperti meminta anak untuk minta maaf jika ada melakukan *bullying*, memberi pesan kepada anak bahwa memukul teman, menajuhi teman dan memaki teman adalah perilaku yang tidak baik.

Kondisi ini menekankan perlunya materi anti *bullying* ke dalam kurikulum PAUD, baik melalui RPPH, RPPM, maupun program semester. Pengembangan *lift the flap book* menjadi salah satu alternatif strategis untuk menyampaikan materi anti *bullying* secara terstruktur dan menyenangkan. Pendekatan sistematis melalui model pengembangan ADDIE yang digunakan dalam penelitian ini membantu merancang media yang sesuai dengan kebutuhan kurikulum anak usia dini.

3. Sarana dan prasarana

Sarana pembelajaran di TK Tunas Pembangunan masih terbatas, khususnya media anti *bullying*, sehingga guru hanya memberikan nasihat secara lisan. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang relevan, seperti *Lift the Flap Book*, yang menyajikan materi secara visual dan naratif serta mendukung pembelajaran tematik dan kontekstual.